

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum Puskesmas di DIY tahun 2015 menunjukkan bahwa pendistribusian sarana prasarana dan SDM di setiap Puskesmas maupun per kabupaten/kota di DIY tahun 2015 secara keseluruhan masih belum merata. Pendistribusian sarana prasarana dan SDM akan merata jika setidaknya setiap Puskesmas di DIY tahun 2015 memiliki 2 unit rumah medis, 1 unit *ambulance*, 1 unit Pusling roda empat, 3 unit Pustu, 46 unit Posyandu, 3 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 5 orang perawat, 4 orang bidan, 1 orang tenaga farmasi, 1 orang tenaga kesehatan masyarakat, 1 orang tenaga kesehatan lingkungan, 1 orang tenaga gizi, 1 orang ahli teknologi laboratorium medik, 10 orang tenaga penunjang kesehatan, dan 1 orang tenaga pengelola data.
2. Hasil pengklasteran dan *profiling cluster* terhadap Puskesmas di DIY tahun 2015 dengan metode *K-Means Clustering* adalah terdapat 31 Puskesmas dengan kondisi layak, 52 Puskesmas dengan kondisi cukup layak, dan 38 Puskesmas dengan kondisi kurang layak. Sedangkan dengan metode *K-Medoids Clustering* adalah terdapat 35 Puskesmas dengan kondisi layak, 49 Puskesmas dengan kondisi cukup layak, dan 37 Puskesmas dengan kondisi kurang layak.
3. Hasil perbandingan pengklasteran terhadap Puskesmas di DIY tahun 2015 menggunakan metode *K-Means* dan *K-Medoids Clustering* dari segi keanggotaan tidak memiliki banyak perbedaan. Perbedaan keanggotaan hanya terjadi pada lima Puskesmas, yaitu Puskesmas Paliyan, Puskesmas Tepus II, Puskesmas Mantrijeron, Puskesmas Umbul Harjo I, dan Puskesmas Depok II.

Sedangkan untuk perbandingan nilai rasio simpangan baku dapat diketahui bahwa nilai rasio simpangan baku metode *K-Means Clustering* lebih kecil dibandingkan nilai rasio simpangan baku *K-Medoids Clustering*, yaitu sebesar 54,39%. Sehingga metode terbaik pengklasteran kelayakan Puskesmas di DIY tahun 2015 adalah metode *K-Means Clustering*.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pemerintah dan badan-badan lain yang berkaitan dengan Puskesmas diharapkan dapat mengambil kebijakan guna meningkatkan kelayakan Puskesmas di DIY, seperti dengan melakukan pemerataan pendistribusian sarana prasarana dan SDM di setiap Puskesmas, melakukan perbaikan dan perawatan sarana prasarana Puskesmas sehingga tetap dalam kondisi baik, serta lebih mengutamakan peningkatan kelayakan Puskesmas yang masih termasuk dalam Puskesmas dengan kondisi kurang layak.